

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Lebih-lebih dalam bisnis properti. Beberapa risiko yang sering muncul dalam dunia usaha jasa konstruksi pada perusahaan developer properti, yang secara langsung dapat menimbulkan kerugian.
2. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu untuk melukiskan fenomena apa adanya. Data deskriptif ini dikumpulkan dengan teknik kuisisioner atau angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah sebagai berikut: (1) tabulasi data, yang diperoleh berdasarkan angket atau kuesioner yang ada dimasukkan kedalam tabel (2) analisis deskriptif dengan menggunakan Mean. Populasi penelitian adalah perusahaan yang bergerak di industri properti yang ada di DIY.

Sampel responden digunakan teknik *random sampling*. Dengan teknik tersebut, maka yang dijadikan sampel responden adalah setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan dengan kualifikasi yang sesuai atau dianggap mampu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi perusahaan properti. Data dari DPD REI di DIY jumlah perusahaan properti sebanyak 80 perusahaan developer properti, dan diperoleh data di lapangan yang masih aktif adalah sekitar kurang lebih 60 perusahaan. Dari Populasi

tersebut diambil sampel sebanyak 30 perusahaan dengan 40 orang responden.

Hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Teknik Manajemen Analisis Risiko:

- 1) Teknik analisis risiko yang paling sering digunakan oleh developer properti di DIY ialah Risk Adjusted Discount Rate (RADR) dengan nilai mean 3,50.
- 2) Teknik analisis yang sering dimodifikasi untuk kebutuhan analisis manajemen ialah RADR dengan nilai mean 3,03.
- 3) Kepentingan yang digunakan dalam pertimbangan dari modifikasi teknik analisis risiko adalah untuk meminimalkan biaya dengan nilai mean 4,60.
- 4) Faktor yang mempengaruhi pilihan teknik analisa risiko ialah ukuran proyek dengan nilai mean 4,90.
- 5) Kepentingan pada masing-masing risiko yang digunakan adalah nilai proyek dengan nilai mean 4,68.
- 6) Sumber data yang digunakan developer properti ialah berdasarkan pengalaman masa lalu dengan nilai mean 4,23.
- 7) Data yang digunakan untuk pengolahan analisa risiko ialah data statistik dengan nilai mean 3,95.
- 8) Keandalan teknik analisis risiko yang digunakan di titik beratkan pada segi teknik dengan nilai mean 4,15.

b. Faktor manajemen risiko

- 1) Developer lebih memilih menangani manajemen risiko dengan pilihan presentasi tertinggi dari hasil kuisioner (75%).
- 2) Untuk mengatasi risiko, developer properti lebih memilih menghindari risiko dengan nilai mean 3,93.
- 3) Faktor yang mempengaruhi responden memilih manajemen risiko ialah kondisi pasar dengan nilai mean 3,85.

c. Faktor risiko ekonomi yang paling mempengaruhi bisnis properti ialah tinggi rendahnya permintaan pasar, dengan nilai mean 0,98.

d. Faktor risiko produk yang mempengaruhi bisnis properti ialah jaminan atau garansi yang ditawarkan developer untuk konsumen dengan nilai mean 0,85.

e. Faktor risiko politik yang mempengaruhi bisnis properti ialah apabila proses perizinan terhambat karena adanya perubahan kebijakan dilevel pemerintahan dengan nilai mean 0,90.

f. Faktor risiko pelaksanaan yang mempengaruhi developer dalam bisnis properti ialah waktu yang tidak sesuai dengan jadwal, dengan nilai mean 0,75.

g. Faktor yang mempengaruhi manajemen dalam menjalankan bisnis properti bagi manager ialah ketersediaan data yang lengkap dimana mampu memberikan informasi secara proposional dengan nilai mean 0,78.

h. Metode dan tindakan yang digunakan developer untuk mengatasi risiko ialah:

- 1) inspeksi langsung pada proyek dan interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan yang bertujuan untuk mempererat kerjasama dengan bagian-bagian dalam perusahaan (4,00).
- 2) Mengurangi risiko yang terjadi, dengan cara melakukan rapat koordinasi secara rutin (4,18).

B. SARAN

Risiko adalah hal yang tidak akan pernah dapat dihindari pada suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan manusia, oleh karena itu pemakaian teknik analisis risiko, yang diadopsi dari disiplin ilmu manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada kegiatan investasi di sektor industri konstruksi, khususnya subsektor sangat penting, karena dalam setiap kegiatan, seperti bisnis properti, pasti ada berbagai ketidakpastian (*uncertainty*).

Faktor ketidakpastian inilah yang akhirnya menyebabkan timbulnya risiko pada suatu kegiatan. Oleh karena itu agar bisnis properti dapat dijalankan dengan baik oleh developer, perlu diperhatikan beberapa hal, yakni :

- a. Pemilihan teknis analisis risiko baiknya memenuhi prasyarat keberhasilan analisis risiko seperti *accountability*, *economic viability assessment*, *contractual purpose*, *reability* dan *comperhensive*

analysis. Untuk para developer properti di DIY perlu dipertimbangkan faktor penanganan risiko dengan pertimbangan menggunakan pendistribusian risiko, disamping menghindari risiko agar biaya yang timbul akan dapat diprediksi sehingga perusahaan dapat menyiapkan strategi analisis manajemen risiko yang lebih fleksibel dengan biaya murah.

- b. Faktor-faktor eksisting yang berisiko tinggi dalam bisnis properti, hendaknya menjadi perhatian penting bagi manager untuk diprioritaskan dalam manajemen analisis risiko dan perencanaan pembiayaannya, dengan pertimbangan elemen-elemen pendukung sebagai dasar analisi risiko yang dominan muncul pada sektor properti di DIY.

DAFTAR PUSTAKA

Badudu, J. S dan Zain, M. (1994). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Barrie, D.S.,dkk., (1987). Manajemen Profesional, edisi 2, Erlangga, Jakarta.

COSO (The Committee of Sponsoring Organization) of the Treadway Commission. 2004a. *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*. PDF Version. <http://www.coso.org>

COSO (The Committee of Sponsoring Organization) of the Treadway Commission. 2004b. *Enterprise Risk Management – Integrated Framework. Application Techniques*. PDF Version. <http://www.coso.org>

Darmawi Herman (1990). Manajemen Risiko, Bumi Aksara. Jakarta

DeLoach, J. W. 2003. *Building Enterprise Risk Management on the Foundation Laid by Sarbanes-Oxley*. <http://www.protiviti.com>

<http://amrigunasti.wordpress.com/page/6/>

http://google/www.manajemen_risiko.com

http://google/www.risiko_dan_analisis.com

<http://ilerning.com>

Hanafi M. Mamduh (2006). Manajemen Risiko, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Montgomery, J. Thomas. (1976). *Real Estate Investment Risk-Bassic Conxepts, The Appraisal Journal*.

Sofyan Iban (2005). Manajemen Risiko. Graha Ilmu. Jakarta

Soeharto, I (1995). Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional. Erlangga. Jakarta.

Lowder S.J. (1982). *Risk Management: Key to Profitability. The Chartered Accountant in Australia*. Australia.

Vaughan, Emmet.J, (1978) John Willey Fundamentals of Risk and Insurance 2nd.

V.L Gole [1981]: *Fundamentals of Financial Management in Australia*. Third Edition, Sydney: Butterworths, p.204..

Cooper, et al. [1984]: *Real Estate Investment Strategy, Analysis, and Decisions*. Second Ed., New York: John Wiley and Sons, p.420.



LAMPIRAN





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Program Pascasarjana

Nomor : 004/Jn/IV
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Januari 2012

Kepada Yth.
Ketua REI Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

No	Nama	No. Mahasiswa
1.	Theresia Avila Bria	105101427

Untuk mencari data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mencari data dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul : " Studi Tentang Risiko Yang Dihadapi Developer Dalam Bisnis Properti " sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Program Magister Teknik Sipil
Ketua,

PROG. PASCASARJANA
Ir. John Tri Hatmoko, M. Sc.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Program Pascasarjana

Nomor : 011 / In / IV
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 Januari 2012

Kepada Yth.
Direktur/ Pimpinan Developer Properti
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang berlanda tangan di bawah ini, Ketua Program Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

No	Nama	No. Mahasiswa
1.	Theresia Avila Bria	105101427

Untuk mencari data dengan kuesioner di instansi yang Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul : " **Studi Tentang Resiko Yang Dihadapi Developer Dalam Bisnis Properti** " sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Program Magister Teknik Sipil
Ketua,

PROG
PASCASARJANA

Ir. John Tri Harnoko, M. Sc.

Kepada Yth :

Ketua DPD REI Yogyakarta

di

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kepada Bapak / Ibu Ketua DPD

Adapun permintaan data yang saya perlukan adalah sebagai berikut :

1. Nama – nama Developer Properti wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (data tahun terakhir).
2. Alamat Developer Properti yang tergabung pada REI Daerah Istimewa Yogyakarta.

Besar harapan saya agar saya dapat memperoleh data-data tersebut guna penyelesaian tesis yang saya susun.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Januari 2012

Mahasiswa



Theresia Avila Bria

Yogyakarta, 23 - 01 - 2012

Kepada Yth:

Pimpinan/Direktur Developer Properti

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Theresia Avila Bria

No mahasiswa : 105101427/PS/MTS

adalah mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Magister Teknik Sipil, yang pada saat ini hendak mengadakan penelitian tentang “Studi tentang Resiko yang dihadapi Developer dalam Bisnis Properti” .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perangkat teknik dan analisis risiko dan manajemen risiko yang umum digunakan oleh perusahaan developer properti dan mengidentifikasi resiko dalam kegiatan investasi properti di Provinsi DIY.

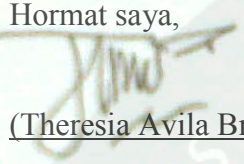
Untuk itu Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu sejenak, membantu saya mendapatkan data-data yang berguna dalam penelitian ini dengan mengisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam kuisisioner ini.

Sebagai bentuk tanggung jawab saya, setelah penelitian ini selesai saya akan mengirimkan hasil penelitian saya kepada Bapak/Ibu Pimpinan/Direktur Developer Properti.

Atas kesediaan, bantuan dan perhatian yang telah di berikan saya ucapkan banyak terima kasih. Mohon maaf sebelumnya jika terdapat ada kesalahan dalam penyampaian saya.

Kiranya penelitian ini nantinya dapat berguna untuk perkembangan Developer Properti khususnya di DIY di masa mendatang dengan menjadi yang lebih baik.

Hormat saya,



(Theresia Avila Bria)



KUISIONER

A	DATA RESPONDEN	URAIAN JAWABAN					
*	1	NAMA RESPONDEN					
	2	NAMA PERUSAHAAN DEVELOPER DARI RESPONDEN					
	3	JABATAN RESPONDEN					
	4	ALAMAT PERUSAHAAN					
	5	TAHUN PENDIRIAN PERUSAHAAN					
		Tandai jawaban yang saudara anggap benar					
	6	PENGALAMAN KERJA - RESPONDEN	< 5 Thn	5 - 10 Thn	10 - 150 Thn	> 15 Thn	
	7	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	SMU/ Sederajat	D3	S1	S2	S3
	8	JUMLAH STAFF YANG DI PEKERJAKAN	< 10	10 - 20	20 - 50	> 50	

* Catatan : data bersifat optional, bisa di isi atau di kosongkan

B. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEVELOPER DALAM MENAJALANKAN BISNIS PROPERTINYA TERHADAP MASING – MASING RESIKO.

I. Teknik Analisis Resiko

- 1) Untuk "Properti perumahan" seberapa sering teknik analisis risiko berikut yang digunakan di perusahaan anda?

		Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
A.	Konservatisme					
B.	Risk adjusted discount rate					
C.	Certainty equivalent					
D.	Decision trees					
E.	Analisis sensitivitas					
F.	Analisis probabilitas					
G.	Monte Carlo Simulation					

- 2) Apakah Anda memodifikasi teknik analisis risiko berikut?

	Tidak	Jarang	Kadang	Sering	Selalu

		berlaku				
A.	Konservatisme					
B.	Risk adjusted discount rate					
C.	Certainty equivalent					
D.	Decision trees					
E.	Analisis sensitivitas					
F.	Analisis probabilitas					
G.	Monte carlo simulation					

3) Seberapa banyak kepentingan yang anda tempatkan pada setiap hal berikut ketika mempertimbangkan kebutuhan dari modifikasi?

		Tidak Penting	Agak tidak penting	Beberapa pentingnya	Agak penting	Sangat penting
A.	Mengurangi waktu					
B.	Minimalkan biaya					
C.	Kesederhanaan applications					
D.	Butuh alam proyek					
E.	Meningkatkan keandalan					
F.	Sesuai dengan kondisi saat ini					

4) Seberapa besar pentingnya faktor-faktor berikut mempengaruhi pilihan Anda dalam teknik analisis risiko?

		Tidak Penting	Agak tidak penting	Beberapa pentingnya	Agak penting	Sangat penting
A.	ukuran proyek / <i>Project size</i>					
B.	waktu / <i>Time</i>					
C.	kondisi pasar <i>/Market conditions</i>					
D.	Ketersediaan data <i>/Availability of data</i>					
E.	Proyek alam / <i>Project nature</i>					

F.	Keandalan <i>/Reliability</i>					
G.	Validability					
H.	praktek perusahaan / <i>Company practice</i>					
I.	Sikap analisis resiko <i>/ Analyst's risk attitude</i>					

5) Seberapa banyak kepentingan yang anda tempatkan pada masing-masing risiko berikut ketika mempertimbangkan dalam analisis?

		Tidak Penting	Agak tidak penting	Beberapa pentingnya	Agak penting	Sangat penting
A.	Belanja modal <i>/Capital expenditure</i>					
B.	Pendapatan kotor <i>/Gross income</i>					
C.	Faktor lowongan <i>/Vacancy factor</i>					
D.	Beban operasional / <i>Operating expenses</i>					
E.	nilai proyek / <i>Project value</i>					
F.	Hutang jasa / <i>Debt services</i>					
G.	sumber keuangan <i>/Financial sources</i>					

6) Sampai sejauh mana Anda mengumpulkan data dari sumber-sumber berikut ini?

		Tidak sama sekali	Sedikit	beberapa	banyak	Lengkap
A.	klien / <i>Client</i>					
B.	publikasi / <i>Publication</i>					
C.	riset perusahaan <i>/Compani research</i>					
D.	proyek sebelumnya <i>/Previous projec</i>					
E.	pengalaman <i>/Experience</i>					

- 7) Seberapa sering Anda menggunakan jenis data berikut dalam analisis Anda?

		Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	sering	Selalu
A.	Data Statistik / <i>Statistical data</i>					
B.	Nilai tunggal / <i>Single value</i>					
C.	Beberapa nilai / <i>Multiple value</i>					
D.	Data dugaan / <i>Guessed data</i>					

- 8) Berapa banyak Anda mengandalkan cara-cara berikut untuk memastikan keandalan yang lebih tinggi dari analisis risiko?

		Tidak pernah	Sedikit	Kadang-kadang	banyak	Lengkap
A.	Teknik / <i>The tehcnique</i>					
B.	Pengalaman analis / <i>Analyst's experience</i>					
C.	Riset perusahaan / <i>Compani research</i>					
D.	Sumber data / <i>Sources data</i>					
E.	Pemilihan data / <i>Selection of data</i>					
F.	Pemeriksaan silang / <i>Cross cheking</i>					

II. Manajemen Risiko

1. Jika Anda tidak menyediakan beberapa jasa manajemen risiko, jadi bagaimana bisa anda mengelola resiko untuk klien Anda?

Abaikan mereka 1

Mempekerjakan konsultan manajemen risiko eksternal 2

Beritahu klien tentang risiko 3

Pertanyaan berikut mungkin tidak berguna untuk perusahaan Anda jika Anda tidak memberikan jasa manajemen risiko untuk investor, tetapi berdasarkan pemahaman Anda bisakah anda tolong menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut;

2. Seberapa sering Anda (atau investor Anda) menggunakan teknik-teknik manajemen risiko berikut untuk mencegah atau mengurangi risiko?

		Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
A.	Menghindari resiko / <i>Risk avoidance</i>					
B.	Transfer risiko (tanpa asuransi)/ <i>Risk transfer (non insurance)</i>					
C.	Risiko difusi / <i>Risk diffusio</i>					
D.	Risiko retensi / <i>Risk retention</i>					
E.	Pembelian asuransi komersial / <i>Purchase of commercial insurance</i>					

3. Seberapa besar pentingnya faktor-faktor berikut mempengaruhi Anda (atau investor) memilih teknik manajemen risiko?

		Tidak pernah	sedikit	Kadang-kadang	besar	lengkap
A.	Permintaan Klien / <i>Client request</i>					
B.	Proyek alam / <i>Project nature</i>					
C.	Kondisi Pasar / <i>Market conditions</i>					
D.	Praktek perusahaan / <i>Company practices</i>					
E.	Resiko sikap analis / <i>Analyst's risk attitude</i>					
F.	Resiko pembukaan proyek / <i>Project risk exposure</i>					
G.	Reliability / <i>Keandalan</i>					
H.	Keabsahan / <i>Validability</i>					

III. Faktor Resiko Ekonomi Yang Mempengaruhi Developer Dalam Menjalankan Bisnis Properti

Resiko	Tandai jika sesuai dengan kriteria anda
Tinggi/rendahnya permintaan pasar terhadap properti	
Pengaruh Tinggi/rendahnya pendapatan pada lokasi dan daerah sekitar dimana properti berada	
Keterlambatan pencairan kredit bank untuk proses penyediaan properti	
Keterlambatan pembayaran angsuran properti dari konsumen	
Pengaruh trend/model properti terhadap permintaan	
Keadaan keuangan perusahaan yang tidak sehat.	

IV. Faktor Resiko Penawaran Produk Yang Mempengaruhi Developer Dalam Menjalankan Bisnis Properti

Resiko	Tandai jika sesuai dengan kriteria anda
Apabila Spesifikasi produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan fisik bangunan yang ada	
Apabila dalam masa pemeliharaan terjadi kerusakan pada bangunan	
Adanya perubahan desain dari konsumen properti mengakibatkan tambahan biaya harus ditanggung developer	
Apabila sarana dan prasarana penunjang properti tidak memadai	
Tata cara/ sistem penawaran produk properti terhadap minat	
Jaminan atau garansi yang ditawarkan developer	

V. Faktor Resiko Politik Yang Mempengaruhi Developer Dalam Menjalankan Bisnis Properti

Resiko	Tandai jika sesuai dengan kriteria anda
Demonstrasi dan kerusuhan mengakibatkan perusakan properti sehingga menghambat pembayaran angsuran konsumen.	
Pemogokkan kerja akan mengganggu produktifitas perusahaan developer dalam menjalankan bisnis properti	

Pengaruh krisis politik yang berakibat pada pembatalan permintaan properti	
Apabila proses perizinan terhambat karena adanya perubahan kebijakan di level pemerintahan	
Apakah tahun dimana diadakannya pemilihan kepala negara/kepala daerah berdampak terhadap penjualan properti	

VI. Faktor Resiko Pelaksanaan Yang Mempengaruhi Developer Dalam Menjalankan Bisnis Properti

Resiko	Tandai jika sesuai dengan kriteria anda
Ketidakcocokan kondisi lapangan dengan data-data yang diperoleh sebelumnya	
Keadaan kondisi/situasi lokasi properti yang tidak mendukung	
Apabila waktu pelaksanaan tidak sesuai jadwal	
Urutan pekerjaan dalam proses pelaksanaan pembangunan tidak jelas	
Apabila adanya pekerjaan-pekerjaan yang tidak teridentifikasi yang harus dilaksanakan	

VII. Faktor Resiko Manajemen Yang Mempengaruhi Developer Dalam Menjalankan Bisnis Properti

Resiko	Tandai jika sesuai dengan kriteria anda
Struktur organisasi perusahaan yang tidak jelas	
Penerapan aturan mengalami benturan dengan budaya setempat.	
Tidak ada kejelasan sistem informasi dalam perusahaan	
Pemakaian pengendalian dan sistem informasi yang kurang baik akan memudahkan manajer untuk segera mengetahui bagian-bagian pekerjaan yang mengalami kejanggalan atau memiliki performa yang jelek.	
Data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan harus mampu memberikan informasi secara proporsional.	
Pemeriksaan dan jaminan kesehatan yang tidak rutin di laksanakan pada perusahaan	
Kekurangcakapan manajer dalam menjalankan perusahaannya.	

	Tidak pernah digunakan	Jarang digunakan	Kadang-kadang digunakan	Sering digunakan
Questionnaire analisis resiko, yang dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk tentang dinamika informasi khusus yang dapat dirancang secara sistematis tentang resiko yang menyangkut operasi perusahaan				
Metoda laporan keuangan seperti menganalisis laporan pengoperasian dan catatan-catatan pendukung lainnya akan dapat diketahui /diidentifikasi				
Inpeksi langsung pada proyek				
Interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan yang bertujuan untuk mempererat kerja sama dengan bagian-bagian dalam perusahaan.				
Catatan statistik dari kerugian masa lalu				
Analisis lingkungan yang sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi yang mempengaruhi timbulnya resiko.				
..... (lainnya jawaban dari responden)				

	Tidak pernah digunakan	Jarang digunakan	Kadang-kadang digunakan	Sering digunakan
Questionnaire analisis resiko, yang dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk tentang dinamika informasi khusus yang dapat dirancang secara sistematis tentang resiko yang menyangkut operasi perusahaan				
Metoda laporan keuangan seperti menganalisis laporan pengoperasian dan catatan-catatan pendukung lainnya akan dapat diketahui /diidentifikasi				
Inpeksi langsung pada proyek				
Interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan yang bertujuan untuk mempererat kerja sama dengan bagian-bagian dalam perusahaan.				
Catatan statistik dari kerugian masa lalu				
Analisis lingkungan yang sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi yang mempengaruhi timbulnya resiko.				
..... <i>(lainnya jawaban dari responden)</i>				

	Tidak pernah digunakan	Jarang digunakan	Kadang-kadang digunakan	Sering digunakan
Questionnaire analisis resiko, yang dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk tentang dinamika informasi khusus yang dapat dirancang secara sistematis tentang resiko yang menyangkut operasi perusahaan				
Metoda laporan keuangan seperti menganalisis laporan pengoperasian dan catatan-catatan pendukung lainnya akan dapat diketahui /diidentifikasi				
Inpeksi langsung pada proyek				
Interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan yang bertujuan untuk mempererat kerja sama dengan bagian-bagian dalam perusahaan.				
Catatan statistik dari kerugian masa lalu				
Analisis lingkungan yang sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi yang mempengaruhi timbulnya resiko.				
..... (lainnya jawaban dari responden)				

II. Berikut Ini Adalah Jenis-Jenis Tindakan Yang Dilakukan Developer

Properti Untuk Mengantisipasi Resiko

	Tidak pernah digunakan	Jarang digunakan	Kadang-kadang digunakan	Sering digunakan	Sangat sering digunakan
Menghindari atau meninggalkan kerugian yang terjadi dengan cara penempatan pengawas yang ahli dalam bidangnya untuk suatu pekerjaan tertentu.					
Mengurangi resiko yang terjadi, dengan cara melakukan rapat koordinasi secara rutin					
Mengalihkan sebagian atau seluruh resiko dengan cara mengikutsertakan perusahaan dalam asuransi seerta mengasuransikan resiko yang terjadi					
Adanya suatu sistem pelaporan dari masing-masing bidang yang komprehensif					
Menyediakan informasi yang dapat dipergunakan untuk memotivasi karyawan atau pekerja agar menaruh perhatian besar terhadap pengendalian kerugian yang dapat terjadi.					
..... (lainnya jawaban dari responden)					

